

PEMBAHASAN BAHASA INDONESIA IPA DAN IPS

1. B
Pembahasan:
Kalimat fakta merupakan kalimat yang mengandung informasi tentang sesuatu yang benar-benar terjadi. Hal ini ditandai dengan bukti-bukti ataupun data-data statistik, yang bukan berupa pendapat/opini.
2. D
Pembahasan:
Kalimat yang tidak padu merupakan kalimat yang tidak mendukung gagasan utama dalam sebuah paragraf. Kalimat yang tidak padu dapat dikatakan kalimat sumbang, yang berarti tidak/kurang berkait dengan kalimat sebelumnya ataupun kalimat sesudahnya.
3. E
Pembahasan:
Tujuan penulis merupakan gagasan/ide penulis yang hendak disampaikan kepada pembaca melalui tulisannya. Tujuan penulis dapat diketahui melalui rangkuman atau inti informasi yang terdapat dalam tulisan.
4. A
Pembahasan:
Ide pokok merupakan gagasan utama yang menjiwai seluruh isi paragraf. Ide pokok biasanya terdapat dalam kalimat utama, yang dalam soal tersebut kalimat utama terletak pada kalimat awal paragraf.
5. C
Pembahasan:
Jawaban atas suatu pertanyaan yang berkait dengan kutipan paragraf mengacu pada informasi yang tersurat dalam paragraf tersebut. Untuk itu, jawaban pertanyaan harus bersumber pada kutipan paragraf.
6. A
Pembahasan:
Kalimat utama merupakan kalimat yang mengandung ide/gagasan utama. Kalimat utama kutipan paragraf tersebut terletak pada kalimat awal paragraf karena kalimat-kalimat yang lain hanya bersifat memperjelas ide yang terdapat pada kalimat utama.
7. C
Pembahasan:
Dalam konteks kutipan paragraf tersebut, istilah bersubsidi bermakna mendapat bantuan uang dari pemerintah.
8. B
Pembahasan:
Keteladanan dapat diidentifikasi melalui bukti-bukti perilaku atau perbuatan yang dapat dicontoh oleh pembaca biografi. Perilaku atau perbuatan tersebut harus mengacu pada kebijakan yang bersifat universal.

9. E
Pembahasan:
Masalah yang dihadapi merupakan hambatan, tantangan, ataupun kesulitan yang dialami tokoh biografi dalam perjalanan kehidupannya ataupun dalam perjuangan mewujudkan cita-citanya.
10. B
Pembahasan:
Opini merupakan pendapat penulis yang diungkap melalui tulisan tajuk rencana. Opini merupakan sudut pandang penulis tajuk rencana terhadap topik masalah yang diangkat melalui tajuk rencana.
11. D
Pembahasan:
Keberpihakan isi tajuk rencana merupakan sesuatu yang dibela oleh penulis tajuk rencana atas topik masalah yang sedang diungkap. Sesuatu itu perlu dibela atau diperjuangkan karena memiliki implikasi positif terhadap penyelesaian atas masalah.
12. D
Pembahasan:
Pernyataan yang sesuai dengan tabel adalah rincian data atau informasi melalui pernyataan itu sama persis atau sesuai dengan data atau informasi yang terdapat dalam tabel.
13. B
Pembahasan:
Simpulan tabel merupakan pernyataan secara umum yang dapat menggambarkan isi tabel.
14. C
Pembahasan:
Karakteristik karya Melayu klasik merupakan ciri ataupun penanda dari genre karya tersebut. Sesuai dengan kutipan karya tersebut, karakteristik yang muncul adalah sesuatu yang berpusat pada istana (istanasentris) dan tokoh-tokoh binatang.
15. D
Pembahasan:
Nilai moral merupakan nilai yang berkait dengan perilaku luhur, perilaku sopan, dan seterusnya. Mengacu kutipan karya tersebut, nilai moral yang tampak adalah mendengar nasihat untuk mewujudkan suatu kebaikan atau kemaslahatan hidup.
16. A
Pembahasan:
Watak tokoh merupakan sifat atau karakter yang terdapat pada tokoh cerita. Watak tokoh kutipan cerpen tersebut dicerminkan melalui sifat atau karakter yang bekerja dengan keras tanpa meminta bantuan sehingga dapat membuat orang terharu.
17. A
Pembahasan:

Pendeskripsian watak tokoh Moksas digambarkan melalui perbincangan tokoh lain. Dalam hal ini, tokoh-tokoh lain berdialog ataupun berbincang membahas tokoh Moksas yang memiliki watak pekerja keras.

18. E
Pembahasan:
Pembuktian latar tempat kutipan cerpen tersebut terdapat pada dialog nomor 15 karena dalam dialog tersebut merujuk tempat, yaitu di dalam bus.
19. D
Pembahasan:
Konflik dapat dikatakan sebagai suatu masalah dalam suatu kutipan cerpen, yang dalam kutipan cerpen tersebut konflik terjadi karena pertentangan antartokoh cerpen.
20. A
Pembahasan:
Keterkaitan watak tokoh cerpen dengan kehidupan sehari-hari berarti watak tokoh dalam cerpen tersebut juga atau masih terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
21. B
Pembahasan:
Watak tokoh adalah karakter, perilaku, dan sikap yang ditunjukkan tokoh dalam drama melalui dialog. Berdasarkan kutipan drama tersebut, watak tokoh Ishak adalah berpendirian.
22. A
Pembahasan:
Konflik kutipan drama tersebut merupakan masalah, yang ditunjukkan oleh perselisihan antara tokoh Ishak dan Sasilawati, yaitu perasaan marah Ishak kepada Sasilawati karena dianggap pengecut.
23. A
Pembahasan:
Berdasarkan kutipan puisi, ciri yang tampak dalam puisi kontemporer tersebut adalah mementingkan bunyi, misalnya bunyi wa wu wi yang diulang-ulang.
24. A
Pembahasan:
Berdasarkan kutipan puisi, makna lambang kata “surgawi” adalah cita-cita, yaitu sesuatu yang hendak diraih oleh penyair melalui puisinya.
25. A
Pembahasan:
Maksud kutipan puisi tersebut adalah semua orang berusaha mencari kehidupan yang terbaik, namun Tuhan jualah yang menentukan nasibnya. Hal ini tercermin pada makna lambang kata “surgawi”.
26. B
Pembahasan:

Suasana puisi merupakan gambaran situasi yang diungkapkan penyair melalui puisinya. Berdasarkan kutipan puisi, suasana puisi tersebut adalah tawakal.

27. A
Pembahasan:
Maksud isi pantun tergambar dari bagian isi pantun, yaitu baris ketiga dan baris keempat. Berdasarkan baris isi pantun, maksud pantun tersebut adalah timbul semangat baru setelah adik kandungnya dilahirkan.
28. A
Pembahasan:
Maksud isi gurindam tergambar dari larik-larik gurindam tersebut. Larik-larik kutipan gurindam mencerminkan makna bahwa bila seseorang banyak kekurangan, maka dia akan suka mencela orang lain.
29. D
Pembahasan:
Paragraf generalisasi tergolong paragraf yang bersifat induktif, sedangkan generalisasi sendiri berarti menarik simpulan berdasarkan data-data yang ada. Oleh karena itu, kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf generalisasi tersebut adalah Dengan demikian, harga daging sapi di sebagian daerah di Indonesia masih tinggi.
30. A
Pembahasan:
Paragraf sebab akibat tergolong paragraf yang bersifat induktif, yang di dalamnya terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara peristiwa satu dan peristiwa lain. Berdasarkan kutipan tersebut, kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf sebab akibat tersebut adalah Pemerintah harus dapat mengantisipasi lingkungan yang sudah rusak.
31. B
Pembahasan:
Entimem adalah silogisme yang diperpendek, yang terdiri atas simpulan dan premis minor. Berdasarkan silogisme tersebut, entimem yang tepat adalah Hengki harus memiliki SIM karena ia pengemudi kendaraan bermotor.
32. Anulir.
33. A
Pembahasan:
Kalimat imbauan merupakan kalimat yang bersifat mengajak. Berdasarkan kutipan tersebut, kalimat imbauan yang tepat adalah Oleh sebab itu, sadarlah mulai sekarang mari kita jaga lingkungan tempat tinggal kita. Hal itu disebabkan oleh kalimat tersebut berkait dengan kalimat sebelumnya.
34. E
Pembahasan:
Kata baku merupakan kata yang mengacu pada kaidah penulisan ejaan secara tepat (sesuai EYD). Untuk itu, kata baku yang tepat adalah kualitas, ekosistem, kriteria, teknologi.

35. D
Pembahasan:
Kata berimbuhan merupakan kata yang mendapatkan imbuhan, awalan, sisipan, ataupun akhiran. Berdasarkan kutipan paragraf tersebut, kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah mengatasi, memberikan, penghancuran karena kata tersebut sudah sesuai dengan pilihan kata sehingga makna kalimat atau paragraf menjadi utuh atau padu.
36. C
Pembahasan:
Kata ulang merupakan kata yang diulang. Berdasarkan kutipan paragraf tersebut, kata ulang yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah pohon-pohon, genting-genting, jalan-jalan, orang-orang karena kata ulang tersebut sudah sesuai dengan pilihan kata sehingga makna kalimat atau paragraf menjadi utuh atau padu.
37. D
Pembahasan:
Ungkapan dapat dikatakan sebagai gabungan kata yang memiliki arti khusus dan berkecenderungan memiliki makna tambahan. Berdasarkan kutipan paragraf tersebut, ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah anak angkat, tangan besi, keras kepala karena ungkapan tersebut sudah sesuai dengan pilihan kata sehingga makna kalimat atau paragraf menjadi utuh atau padu.
38. Peribahasa adalah kalimat yang memiliki arti khusus dan berkecenderungan memiliki makna khusus. Berdasarkan kutipan paragraf tersebut, peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ada gula ada semut karena peribahasa tersebut mencerminkan ilustrasi yang digambarkan.
39. A
Pembahasan:
Memperbaiki adalah kegiatan menyunting. Frasa adjektif dalam kutipan paragraf tersebut perlu diperbaiki dengan frasa adjektif sebagai berikut: besar sekali, sangat luas, sangat rindang, sangat lebat, sehingga makna kalimat atau paragraf menjadi utuh atau padu.
40. B
Pembahasan:
Kata penghubung disebut juga dengan istilah konjungsi. Berdasarkan kutipan tersebut, kata penghubung yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah akan tetapi, maka itu, agar.
41. B
Pembahasan:
Penulisan pemerian yang tepat mengacu pada kaidah ejaan yang disempurnakan, misalnya pemakaian huruf kapital, penggunaan tanda baca untuk menulis gelar, maupun kaidah singkatan.
42. D.
Pembahasan:

Penulisan kalimat penutup surat harus menggunakan bahasa yang singkat, lugas, dan tegas. Di samping itu, penulisan tersebut harus mengacu pada kaidah ejaan yang disempurnakan, seperti pemakaian huruf kapital dalam sapaan langsung sehingga jawaban yang tepat adalah Demikian surat undangan ini, atas kehadiran Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

43. D

Pembahasan:

Penulisan judul karangan harus mengacu pada kaidah ejaan yang disempurnakan, seperti pemakaian huruf kapital. Untuk itu, penulisan judul yang tepat adalah Saya akan mempresentasikan karangan yang berjudul *Meningkatkan Hasil Panen Padi di desa Limbangan*.

44. B

Pembahasan:

Latar belakang masalah merupakan kalimat yang mencerminkan adanya masalah yang sesuai dengan topik penelitian. Untuk itu, kalimat latar belakang masalah yang tepat adalah Setiap menanam pertanian para petani selalu gagal panen.

45. C

Pembahasan:

Rumusan masalah merupakan kalimat pertanyaan yang mengindikasikan akan adanya pembahasan yang mendalam sehingga masalah dapat diselesaikan. Untuk itu, kalimat rumusan masalah yang tepat adalah Bagaimana cara meningkatkan hasil panen padi di Desa Limbangan?

46. A

Pembahasan:

Majas adalah gaya bahasa yang digunakan oleh penyair dalam puisinya. Majas memiliki kecenderungan makna yang tidak sebenarnya atau makna tambahan. Untuk itu, majas yang tepat adalah terkubur oleh keegoisan.

47. D

Pembahasan:

Dialog yang tepat untuk melengkapi kutipan drama yang rumpang harus berkaitan dengan dialog sebelum dan dialog sesudahnya. Berdasarkan kutipan tersebut, dialog yang tepat adalah Heh, apa kau lihat lembaran syairku yang kusimpan di sini? Karena sesuai dengan dialog sebelum dan dialog sesudahnya.

48. C

Pembahasan:

Kalimat resensi yang mencerminkan kekurangan buku terdapat pada pernyataan, kisah tiap-tiap bab dalam novel *Sang Pemimpi* diungkapkan seolah-olah berdiri sendiri. Hal tersebut sudah sesuai dengan ilustrasi yang disodorkan.

49. C

Pembahasan:

Kalimat kritik merupakan kalimat “kecaman” yang mencerminkan kelemahan dari sebuah karya sastra. Berdasarkan ilustrasi tersebut, kalimat kritik yang tepat adalah

Cerpen yang ditulis Eka Ayu Diah kurang menarik karena dikembangkan seperti narasi biasa.

50. A

Pembahasan:

Kalimat esai adalah kalimat yang berisi pandangan subjektif (opini) penulis esai terhadap karya sastra yang diapresiasinya. Berdasarkan kutipan puisi tersebut, kalimat esai yang tepat adalah Pengarang mengungkapkan idenya melalui puisi yang berjenis roman kehidupan.